

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perseroan Terbatas (PT) yang selanjutnya disebut sebagai Perseroan, merupakan persekutuan modal berbadan hukum yang didirikan berdasarkan perjanjian dan melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham serta memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang. Perseroan Terbatas (PT) diatur dalam Undang-undang RI Nomor 40 Tahun 2007. Laporan keuangan Perseroan berdasarkan undang-undang tersebut, Pasal 66 ayat (2) huruf a menyatakan bahwa “*Laporan keuangan terdiri atas sekurang-kurangnya neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan tersebut.*” Laporan keuangan Perseroan tentunya harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Undang-undang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa laporan tahunan yang didalamnya termasuk laporan keuangan harus disampaikan di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan dan disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham).

Pengertian piutang dalam akuntansi, yaitu salah satu unsur dari aset lancar (aset ekonomi yang mudah dicairkan) dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang, jasa atau pemberian kredit terhadap debitur. Menurut PSAK 55, piutang usaha harus dicatat dan dilaporkan sebesar nilai kas yang bisa direalisasikan atau jumlah kas yang dapat diterima. Pada umumnya jangka waktu pembayaran yang diberikan adalah 30 hari hingga 90 hari dan apabila belum terdapat pembayaran sampai tanggal jatuh tempo maka piutang tersebut akan menjadi piutang tak tertagih.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang kegiatannya mengubah bahan mentah menjadi produk jadi yang siap untuk dijual dengan menggunakan alat, bahan baku dan tenaga kerja khusus dengan tujuan untuk mencapai suatu laba. PT SYAI merupakan sebuah perusahaan manufaktur (pabrik) bahan kimia yang dibuat berdasarkan pesanan. Produk yang diperdagangkan terdiri dari pelapis untuk plastik, pelapis arsitektural, bahan elektro-konduktif, serta polimer dan resin khusus. PT SYAI memimpin pasar domestik dan mendapatkan lebih banyak perhatian di pasar luar negeri serta telah melakukan afiliasi dengan mendirikan usaha bersama mitra lama di berbagai negara, seperti China, India dan Thailand.

Penjualan yang dilakukan oleh PT SYAI, yaitu secara tunai maupun kredit (piutang). Penting sekali bagi PT SYAI untuk mengelola piutang atas penjualan pada tingkat yang aman. Artinya, perusahaan dapat memastikan piutang tersebut dapat tertagih pada periode waktu yang telah ditetapkan sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Piutang yang dikelola secara efektif dan efisien bertujuan agar keberadaannya tidak mengganggu aliran kas suatu usaha. Oleh karena itu, sangat penting bagi PT SYAI melakukan audit atas akun piutang usaha untuk memeriksa kemungkinan tertagihnya piutang serta memeriksa apakah penyajian piutang di neraca sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka akan dibahas lebih dalam mengenai proses audit atas akun piutang usaha pada tugas akhir yang berjudul **“Audit atas Piutang Usaha di PT SYAI oleh KAP Sukardi Hasan dan Rekan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini, yaitu :

1. Bagaimana prosedur perencanaan audit oleh KAP Sukardi Hasan dan Rekan?
2. Bagaimana prosedur pemeriksaan audit atas piutang usaha?
3. Bagaimana pengendalian risiko audit atas piutang usaha PT SYAI?
4. Bagaimana analisis kebijakan dan revidu atas piutang usaha di PT SYAI oleh KAP Sukardi Hasan dan Rekan?
5. Bagaimana tahap pelaporan audit oleh KAP Sukardi Hasan dan Rekan atas laporan keuangan PT SYAI?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan prosedur perencanaan audit oleh KAP Sukardi Hasan dan Rekan.
2. Menguraikan prosedur pemeriksaan audit atas piutang usaha.
3. Mengetahui pengendalian risiko audit atas piutang usaha PT SYAI.
4. Menguraikan analisis kebijakan dan revidu yang dilakukan oleh KAP Sukardi Hasan dan Rekan atas piutang usaha PT SYAI.
5. Menguraikan tahap pelaporan audit oleh KAP Sukardi Hasan dan Rekan atas laporan keuangan PT SYAI.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bidang Akademis
Diharapkan tugas akhir ini dapat menjadi inspirasi dan bahan referensi mengenai prosedur audit atas piutang usaha serta dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran bagi penulis maupun pengguna terkait penyusunan tahapan audit atas piutang usaha.
2. Bagi Bidang Praktis
Diharapkan tugas akhir ini dapat menjadi penambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis serta memberikan informasi kepada pengguna dalam memahami berbagai permasalahan terkait akun piutang usaha serta penyelesaiannya.